

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain: (a) kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal, (b) dapat menggunakan sampel, (c) kejelasan desain penelitian, dan (d) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Arikunto (2006) juga menambahkan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu: waktu dan dana yang tersedia dan minat peneliti. Hal-hal yang dikemukakan Arikunto tersebut yang melatarbelakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Sesuai dengan pendapat tersebut Sugiyono (2012, hlm. 11) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Menurut Creswell (2014, hlm. 69) bahwa

“Quantitative research is a type of educational research in which the researcher decides what to study; asks specific, narrow questions; collects quantifiable data from participants, analyzes these number using statistic; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner.”

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian pendidikan dimana peneliti menentukan apa yang akan dipelajari; menanyakan hal yang spesifik; pertanyaan yang terbatas; pengumpulan data yang dapat diukur dari partisipan; menganalisis data dengan menggunakan statistik; dan menyelidiki perilaku tanpa memihak, sikap objektif.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2012, hlm. 1) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka metode penelitian merupakan cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey. Metode survey digunakan karena populasi atau sampel yang digunakan cukup banyak dan tersebar tidak hanya dalam satu tempat penelitian saja.

Selanjutnya menurut Creswell dalam Sugiyono (2012, hlm. 12) dikatakan bahwa *Survey design provide a plan for a quantitative or numeric description of trend, attitudes, or opinions of population by studying a sample of that population.* Metode survey dapat diartikan bahwa sebuah metode yang memberi sebuah penjelasan untuk rencana penelitian kuantitatif atau kecenderungan angka, sikap, atau opini penduduk dengan mempelajari sampel dari populasi tersebut. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012, hlm. 12) mengemukakan bahwa:

“penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian

relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode survey merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan sampel sebagai objek penelitian yang hasilnya digeneralisasikan pada populasi yang diteliti.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pengurus BEM REMA UPI periode 2017 yang berjumlah 143 orang. Dasar pertimbangan memilih pengurus BEM REMA sebagai partisipan karena mereka aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di kampus, hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sugiyono (2012, hlm. 61) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diambil sebagian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sementara itu Sukmadinata (2011, hlm. 250) mengatakan bahwa populasi merupakan kelompok besar dan menjadi lingkup penelitian. Pendapat tersebut didukung oleh Supranto (2009, hlm. 13) yang mengatakan bahwa populasi ialah kumpulan dari seluruh elemen yang sejenis tapi dapat dibedakan karena karakteristiknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 222 yang merupakan pengurus BEM REMA UPI Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian, Menurut Sugiyono (2012, hlm. 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*). Siregar (2013, hlm. 31) mengemukakan bahwa *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 222 maka untuk jumlah sampelnya adalah 143.

D. Instrumen Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, dibutuhkan alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2008, hlm. 148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat untuk mengukur penelitian menggunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Variabel Organisasi Kemahasiswaan (X) diukur dengan menggunakan skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*). Terdapat lima pilihan jawaban dalam skala SSHA yaitu: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat Tidak Setuju. Jawaban diberi bobot skor 5,4,3,2, dan 1, Sangat

Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

Variabel kematangan demokrasi (Y) diukur dengan menggunakan Skala Sikap dengan pilihan jawaban (1) Selalu, (2) Sering, (3) Kadang-kadang, (4) Jarang, (5) Tidak Pernah. Bobot skornya adalah Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, dan Tidak Pernah = 1.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Adapun indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
Variabel X Organisasi Kemahasiswaan	Formalisasi Struktural	a. Nilai dan Misi b. Peraturan c. Pengurus d. Anggota e. Program kerja
Variabel Y Kematangan Demokrasi	Pengetahuan <i>(cognitive)</i> Sikap <i>(affective)</i> Tindakan Nyata <i>(psychomotor)</i>	a. Cerdas b. Kreativitas c. Keterbukaan a. Toleran b. Tanggungjawab c. Saling menghormati d. Saling menghargai a. Kebersamaan b. Partisipasi c. Kritis dan argumentatif

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan ditempuh antara lain persiapan, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data

1. Persiapan

Proses persiapan yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain: (1) merumuskan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti, (2) studi literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, (3) mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di tempat yang ditentukan, (4) pembuatan angket sebagai bahan untuk mengumpulkan data dari responden, (5) uji coba angket pada responden untuk menguji validitas dan realibilitas soal yang akan digunakan dalam instrumen penelitian, (6) survey awal dan permohonan izin dari universitas yang dijadikan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dijadikan sampel di kampus yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Setelah para responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa-mahasiswa menyelesaikan pengisian angket, maka angket yang sudah tersisi tersebut dikumpulkan kembali oleh peneliti.

3. Pengolahan Data

Setelah semua angket telah diterima oleh peneliti, tahap selanjutnya peneliti memverifikasi data tersebut, mengolah data secara statistik menggunakan *SPSS Statistic 20*, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai upaya untuk memperoleh data yang digunakan dalam menjawab masalah dan membuktikan hipotesis yang diambil oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari angket/kuesioner dan studi dokumentasi.

1. Angket /kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 199). Kuesioner dalam penelitian ini

diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh data mengenai organisasi kemahasiswaan dan mengukur peningkatan kematangan demokrasi mahasiswa.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam, yang dapat dipakai, sebagai bukti atau keterangan. Sedangkan menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79), mengemukakan:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisis data-data yang berupa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Pada proses pengembangan instrumen peneliti akan menguji mengenai instrumen kuantitatif:

1. Uji Validitas

Dikatakan instrumen yang valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2011, hlm. 121). Validitas tes dibutuhkan untuk mengetahui kualitas tes yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan kita ukur.

Setelah dilakukannya validitas isi dan konstruksi, langkah penelitian selanjutnya melakukan validitas eksternal, dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang ada di lapangan (Sugiyono, 2011, hlm. 129). Salah satu cara untuk menentukan validitas ini adalah dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut

Tia Athiyah, 2018

PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PENINGKATAN KEMATANGAN DEMOKRASI MAHASISWA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y (nilai validitas soal)

n : banyak data

X : data X ke-1 (skor tiap soal responden ke-i)

Y : data Y ke-1 (total skor responden ke-i)

$\sum X$: jumlah data X ke-i

$\sum Y$: jumlah data Y ke-i

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah soal, maka nilai koefisien korelasinya harus diuji dengan statistik uji t

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t : statistik uji-t (nilai t-hitung)

r : koefisien korelasi (nilai validitas)

n : banyaknya responden

Setelah didapatkan nilai t-hitung, kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Dimana nilai t-tabel diperoleh dari daftar peluang t dengan taraf signifikansi α dan derajat kebebasan n-2. Kriterianya adalah koefisien korelasi berarti (valid) jika t-hitung \geq t-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2005, hlm 267). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest*

(*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugoyono, 2005, hlm. 273).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, dapat digunakan Teknik Belah Dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen nomor ganjil dan kelompok nomor genap. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya dengan menggunakan rumus Pearson Product Momen. Setelah itu, reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1 + r_{12}}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

r_{12} : korelasi antara 2 kelompok belahan (genap-ganjil)

r_{12} diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : korelasi antara X dan Y

X_i : kelompok belahan pertama

Y_i : kelompok belahan kedua

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (r_1) umumnya digunakan standar reliabilitas r_1 uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 yang berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*). Kriteria besarnya reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

- 0,60 sampai dengan 0,79 : tinggi
- 0,40 sampai dengan 0,59 : cukup
- 0,20 sampai dengan 0,39 : rendah
- 0,00 sampai dengan 0,19 : tidak reliable

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang sangat penting dari sebuah proses penelitian. Teknik analisis data merupakan sebuah kegiatan yang menghasilkan sebuah jawaban atas semua pertanyaan dalam kegiatan penelitian. Proses teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan proses pentabulasian data dan diakhiri dengan interpretasi data.

Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisa data dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting sebab melalui analisa data inilah akan tampak manfaatnya terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan tabel presentase yang dijabarkan kemudian dikumulatifkan dalam bentuk penarikan kesimpulan dimana digambarkan sesuai dengan hasil pengolahan angket.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan melalui penyebaran angket
- b. Mengklarifikasi alternative jawaban
- c. Menentukan besar presentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar presentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternative jawaban

N : Jumlah sampel penelitian

- d. Menyajikan data dalam bentuk tabel
- e. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

Berdasarkan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini maka kriteria interpretasi skor sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2006, hlm. 88) yaitu:

- a. Angka 0% - 20% = Sangat lemah
- b. Angka 21% - 40% = Lemah
- c. Angka 41% - 60% = Cukup
- d. Angka 61% - 80% = Kuat
- e. Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Untuk perhitungan skor ideal dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 176) sebagai berikut:

Skor ideal : skor tertinggi x jumlah item dalam instrument setiap indikator x jumlah responden

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antar dua variabel. Selain itu, uji korelasi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan mengenai variabel-variabel yang diteliti. Uji korelasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus *person's product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 228)

Kuat tidaknya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi, dimana

koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 < r < 1$). Ketentuan tersebut menunjukkan arti sebagai berikut:

- a. $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- b. $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).
- c. $r = 0$, hubungan X dan Y lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 231)

3. Analisis Determinan (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau presentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terkaitnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur atau yang lebih dikenal sebagai *path analysis*.

Menurut Bornstedt (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 36) menjelaskan analisis jalur sebagai '*a technique for estimating the effect's a set of independent variables has on a dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables*'. Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Sistem

hubungan sebab akibat tersebut menyangkut dua jenis variabel yaitu variabel bebas atau yang lebih dikenal dengan variabel eksogen yang biasa disimbolkan dengan huruf X_1, X_2, \dots, X_m dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, yang dikenal dengan variabel endogen yang biasa disimbolkan dengan huruf Y_1, Y_2, \dots, Y_n .

Selain itu, Sujana (2004, hlm. 18) menjelaskan analisis jalur merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal, yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan-pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu atau dengan kata lain analisis jalur memiliki kegunaan untuk mencek atau menguji model kausal yang diteorikan dan bukan menurunkan teori kausal tersebut. Adapun manfaat menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini merupakan metode pengembangan dari regresi berganda yang lebih terbaru
- b. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat lebih mengetahui kekuatan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya
- c. Peneliti juga dapat lebih mengetahui tingkat kepentingan dan signifikansi hubungan sebab akibat antara variabel